

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan

Nur Fauziah*
Hidayatur Rahman**

Abstract

This study aims to analyze the effect of good corporate governance to company performance. GCG was measured by using corporate governance perception index (CGPI), which is based on a ranking that has been compiled by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Company performance is assessed by Value Return on Equity (ROE) and Tobins'Q. The statistical method used is multiple regression analysis. The data used in this study is secondary data from SWA magazine and the company's financial statements obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) starting from the year 2005-2008.

Based on the results of hypothesis testing using the test statistic t-test (with a confidence level of 95% and $\alpha = 5\%$) can be concluded that: First, good corporate governance index is not significantly effect ROE. Second, the index of the GCG has no significant effect on Tobins'Q. This shows that good corporate governance index is still not able to describe properly the performance of companies in Indonesia

Keywords : Good Corporate Governance, Company performance, ROE, dan Tobins'Q

Pendahuluan

GCG merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan GCG sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Tujuan dari penerapan GCG adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi pihak-pihak pemegang kepentingan. Prinsip-prinsip dalam GCG yaitu *Fairness* (Berkeadilan), *Transparency* (Transparan), *Accountability* (Akuntabilitas) dan *Responsibility* (Pertanggungjawaban). Menurut Sita Supomo, ketiga prinsip awal yaitu

* Dosen Fakultas Ekonomi UII

** Alumni Fakultas Ekonomi UII

fairness, transparency, dan accountability lebih memberi penekanan terhadap para pemegang saham perusahaan (*Shareholders*) sehingga ketiga prinsip tersebut lebih mencerminkan *shareholders-driven concept*.

Penerapan GCG dalam dunia usaha khususnya di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada tidak kalah saing oleh persaingan global yang semakin ketat. Karena GCG merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membuktikan penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, antara lain hasil penelitian dari Berghe dan Ridder menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *poor performance* disebabkan oleh *poor governance*. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Gompers dkk. (2003) dalam Deni Darmawati (2004) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *indeks GCG* dengan kinerja perusahaan jangka panjang. Selain itu penelitian dari Klapper dan Love (2002) dalam Deni Darmawati (2004) juga menemukan adanya hubungan positif antara GCG dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* dan Tobin's Q. Hasil survey CBI (*Caribbean Basin Initiative*, sebuah Amerika Serikat program pemulihan ekonomi), Deloitte dan Touche (1996) sebagaimana dikutip dalam Khomsiyah dkk. (2004). Hasil analisis Darmawati, Khomsiyah dan Rahayu (2004) juga menunjukkan bahwa baik *variable GCG* maupun variabel-variabel kontrol secara statistika tidak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1). Perspektif teoritis yang diterapkan, 2). Metodologi penelitian, 3). Pengukuran kinerja, 4). Perbedaan pandangan atas keterlibatan dewan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait dengan PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. Penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis Indonesia dengan menggunakan ukuran yang dikembangkan oleh IICG. Ukuran kinerja yang digunakan adalah Return on Equity sebagai ukuran kinerja operasional dan Tobin's Q sebagai ukuran kinerja pasar.

Landasan Teori

Indonesian Institute of Corporate governance (IICG) mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap mempertikan kepentingan *stakeholders* yang lain. GCG juga mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja.

Menurut Siswanto Sutojo dan E. John Aldridge (2005:5-6), GCG mempunyai lima macam tujuan utama. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- b. Melindungi hak dan kepentingan para anggota *the stakeholder's* nonpemegang saham.
- c. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan, dan
- e. Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* (manajemen puncak) dengan manajemen senior perusahaan.

Manfaat dari Penerapan GCG bagi Perusahaan

1. Meminimalkan Cost of Capital

Perusahaan yang dikelola dengan baik akan menciptakan referensi positif bagi kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman.

2. Meningkatkan Nilai Saham

Sebuah perusahaan yang dikelola dengan baik akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

3. Mengangkat Citra Perusaha

Citra perusahaan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena perusahaan sangat mengandalkan kepercayaan dari *stakeholders* atas informasi yang diungkapkannya, sehingga *stakeholders* mendesak keras agar perusahaan menerapkan konsep pengelolaan yang baik.

Secara umum ada lima prinsip dasar yang terkandung dalam GCG menurut Daniri (2005). Kelima prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan/kewajaran. Permendagri No. 61 tahun 2007, menyebutkan prinsip yang dituntut untuk dilaksanakan dalam GCG adalah:

1. *Transparansi (Transparency)*; yaitu keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Akuntabilitas (Accountability)*; yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ lembaga sehingga pengelolaan lembaga dapat terlaksana dengan baik.
3. *Responsibilitas (Responsibility)*; yaitu kesesuaian atau kepatuhan di dalam pengelolaan lembaga terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak,

- hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian dan persaingan yang sehat.
4. Independensi (*Independency*); yaitu suatu keadaan dimana lembaga dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 5. Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*); yang secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Penelitian Terdahulu

Hasil survey McKinsey & Co (2002) yang menunjukkan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan dengan predikat GCG yang buruk. Perhatian yang diberikan investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek GCG telah berupaya meminimalkan risiko keputusan yang salah atau yang menguntungkan diri sendiri, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu tujuan GCG bukan hanya diterapkannya praktek-praktek GCG tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan. (Tim BPKP, 2003).

Faisal Rahman (2007). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa secara statistik GCG berpengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi secara Parsial GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Sedangkan GCG tidak mempengaruhi Tobins'Q, baik secara Simultan maupun Parsial.

Diah Kusuma Wardani (2008). Menyatakan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Corporate Governance Perception Index* (GCGPI) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu ROE sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan, tetapi secara parsial GCG tidak berpengaruh secara positif.

Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini pengukuran GCG dengan menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan gabungan dari tujuh komponen yang diberi bobot. Tujuh komponen tersebut adalah:

1. Komitmen terhadap GCG,
2. Hak pemegang saham,
3. Tata kelola dewan komisaris,

4. Komite-komite fungsional (yang membantu tata kelola dewan komisaris),
5. Direksi,
6. Transparansi, dan
7. Hubungan dengan *stakeholders*

Pengukuran kinerja dengan Tobin's Q sebagai ukuran penilaian pasar dan *return on equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja operasional diyakini bisa memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang baik, karena esensi penerapan prinsip-prinsip GCG adalah peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan GCG secara baik akan memiliki kinerja operasional yang baik dan akan di ikuti oleh kinerja pasar yang tampak pada nilai saham perusahaan sehingga dapat diprediksi bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG yang lebih baik akan cenderung mempunyai kinerja perusahaan yang lebih baik pula. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: GCG berpengaruh positif terhadap *return on equity*

H2: GCG berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q*

Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang melaksanakan GCG dengan periode pengamatan. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam peringkat 10 (sepuluh) besar penerapan GCG yang dilakukan oleh *Indonesian institute for Corporate Governance* (IICG) di tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008 dan di laporkan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan tertentu (Sekaran, 2003).

2. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen

GCG. Dalam penelitian ini Pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan menggunakan skor GCG yang dipublikasikan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), indeks yang digunakan untuk memberikan skor berupa angka mulai dari 0 sampai 100, jika perusahaan memiliki skor mendekati atau mencapai nilai 100 maka perusahaan tersebut semakin baik dalam menerapkan GCG.

2) Variabel Dependen

Return on Equity. Menggambarkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, dalam ROE

yang digunakan sebagai pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equitas}}$$

Tobin's Q. Metode ini menganalisa mengenai jalur yang melihat harga asset, yang dipegang oleh masyarakat sebagai ekuitas, sebagai indikator untuk mengendalikan tingkat inflasi.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE = Nilai Pasar Equitas

= Harga penutupan saham x banyaknya saham biasa beredar.

DEBT = Total Hutang

TA = Nilai Buku Total Aktiva

3) Variabel Kontrol.

Variabel *GCG* memiliki kemungkinan untuk secara endogen ditentukan oleh berbagai faktor. Dengan mengakui sifat endogenitas dari variabel *GCG*, kita hanya dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai suatu hubungan yang bersifat parsial. Dibawah ini merupakan berbagai variabel yang secara teori menentukan penerapan *GCG* diperusahaan.

- a. Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP). KAP diukur dengan menggunakan rasio antara aktiva tetap terhadap total penjualan (Klapper dan Love, 2002) dalam Deni Darmawati (2004)

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Penjualan}}$$

- b. Kesempatan Tumbuh. Kesempatan tumbuh diukur dengan menggunakan rata-rata penjualan (Klapper dan Love dalam Deni Darmawati 2004)

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Penjualan 2005} + \text{2006} + \text{2007} + \text{2008}}{4}$$

- c. Ukuran Perusahaan. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan menggunakan log natural dari penjualan

$$\text{SIZE} = \text{Ln Penjualan}$$

3. Pengujian Regresi Linear

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Model 1: ROE} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \beta_2 \text{ASSET} + \beta_3 \text{GO} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

$$\text{Model 2: Tobins'Q} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \beta_2 \text{ASSET} + \beta_3 \text{GO} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROE : *Return on Equity*

Q : Tobin's Q

GCG : GCG

ASSET : Komposisi Aktiva Perusahaan

GO : *Growth Opportunity* (Kesempatan Pertumbuhan)

SIZE : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta regresi

β_1 : Koefisien regresi skor *Corporate Governance*

β_2 : Koefisien regresi Komposisi Aktiva Perusahaan

β_3 : Koefisien regresi Kesempatan Pertumbuhan

β_4 : Koefisien regresi Ukuran Perusahaan

4. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengujian koefisiensi regresi serentak (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara GCG dengan kinerja perusahaan.

Analisis Dan Pembahasan

5. Analisis Data Deskriptif Statistik

Hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 :Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNROE	36	1.66	4.07	2.9233	.54855
LNCGPI	36	4.35	4.51	4.4186	.04148
LNASSET	36	-3.52	.77	-1.6558	.81770
LNGROWTH	33	-4.37	.95	-1.4035	1.21647
LNSIZE	36	3.28	3.46	3.3878	.04850
LNTOBINSQ	36	-.05	6.41	3.0247	1.61348
Valid N (listwise)	33				

Terlihat bahwa kemampuan rata-rata perusahaan yang diwakili oleh sampel penelitian dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham masih tergolong rendah, hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata *return on equity* (ROE) sebesar 2.9233, nilai minimum sebesar 1.66, dan nilai maximum sebesar 4.07, dengan standar deviasi sebesar 0.54855. Sedangkan nilai rata-rata untuk Tobins'Q sebesar 3.0247, nilai minimum sebesar -0.05, dan nilai maximum sebesar 6.41, dengan standar deviasi sebesar 1.61348.

6. Pengujian Regresi Linier

Pengujian terhadap hipotesis pertama: penelitian menggunakan analisis regresi linier sebagai berikut:

1) Pengujian Regresi Linier dengan Variable Dependen ROE

Tabel 2 : Hasil Regresi (Variabel Dependen ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	10.340	11.123		.930	.361		
LNCGPI	-4.343	2.625	-.315	-1.654	.109	.838	1.194
LNASSET	-.034	.116	-.052	-.295	.770	.958	1.044
LNGROWTH	.110	.081	.239	1.352	.187	.971	1.030
LNSIZE	3.511	2.270	.296	1.547	.133	.830	1.205

a. Dependent Variable: LNROE

$$ROE = 33.562 - 1.112GCG - 0.113ASSET + 4.152GROWTH + 2.642SIZE + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 33.652 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka kinerja perusahaan sebesar 33.652.
- b. Nilai koefisien GCG adalah - 1.112 GCG yang berarti bahwa setiap kenaikan GCG sebesar 1 (satu) akan menaikkan ROE sebesar - 1.112 GCG. Sedangkan untuk variabel *Asset*, *Growth*, dan *Size* masing-masing memiliki nilai koefisien sebesar - 0.113, 4.152, dan 2.642. untuk variabel *Asset*, *Growth*, dan *Size* bahwa setiap kenaikan sebesar 1 (satu) maka akan meningkatkan ROE (Kinerja Operasional) sebesar koefisien dari masing-masing variabel tersebut.
- c. Koefisien dari masing-masing variabel *Growth* dan *Size* menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan atau searah dengan variabel dependen yaitu ROE. Sedangkan variabel GCG dan *Asset* menunjukkan nilai koefisien negatif, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang negatif atau berlawanan dengan variabel dependen yaitu ROE

2) Pengujian Regresi Linier dengan Variabel Dependen Tobins'Q

Tabel 3 : Hasil Regresi (Variabel Dependen Tobins'Q)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	.252	34.752		.007	.994		
LNCGPI	-3.904	8.202	-.095	-.476	.638	.838	1.194
LNASSET	.059	.363	.030	.161	.873	.958	1.044
LNGROWTH	.281	.253	.205	1.108	.277	.971	1.030
LNSIZE	6.054	7.092	.171	.854	.401	.830	1.205

a. Dependent Variable: LNTOBINSQ

$$\text{TOBINS'Q} = 0.525 - 3.904\text{GCG} + 0.59\text{ASSET} + 0.281\text{GROWTH} + 6.054\text{SIZE} + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

- Konstanta sebesar 0.252 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Tobins'Q (Kinerja Pasar Perusahaan) sebesar 0.252.
- Koefisien GCG adalah -3.904 yang berarti bahwa setiap kenaikan GCG sebesar 1 (satu) akan menaikkan Tobins'Q sebesar -3.904. Sedangkan untuk variabel *Asset*, *Growth*, dan *Size* masing-masing memiliki nilai koefisien sebesar 0.59; 0.281; dan 6.054. Untuk Variabel *Asset*, *Growth*, dan *Size* bahwa setiap kenaikan sebesar 1 (satu) maka akan meningkatkan Tobins'Q (Kinerja Pasar Perusahaan) sebesar koefisien masing-masing.
- Koefisien dari masing-masing variabel *Asset*, *Growth*, dan *Size* menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan positif atau searah dengan variabel dependen yaitu Tobins'Q. Sedangkan variabel GCG menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang negatif atau berlawanan dengan variabel dependen yaitu Tobins'Q.

Pengujian Hipotesis

7. Pengujian Parsial (Uji t)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap ROE. Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_0) diatas adalah : nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4 : Hasil Pengujian Regresi Berganda *Return on Equity* (ROE) Secara Parsial

Variabel independen	<i>P-Value</i>	H_0
<i>Corporate Governance</i>	0.109	H_0 Ditolak Karena $P > 0.05$
<i>Asseet</i>	0.770	H_0 Ditolak Karena $P > 0.05$
<i>Growth</i>	0.187	H_0 Ditolak Karena $P > 0.05$
<i>size</i>	0.133	H_0 Ditolak Karena $P > 0.05$

Hasil penelitian menunjukkan $p\text{-value}$ sebesar $0.109 > 0.05$, sehingga GCG gagal diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya GCG tidak

berpengaruh positif terhadap ROE sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan tidak adanya pengaruh langsung penerapan GCG terhadap kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan secara statistik tidak didukung. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Erna Hidayah (2007), Faisal Rahman (2007) dan Diah Kusuma Wardani (2008) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh langsung penerapan GCG terhadap kinerja operasional perusahaan. Hal ini memungkinkan disebabkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Unsur budaya yang berkembang dilingkungan usaha nasional belum menunjang perkembangan penerapan GCG. Misalnya, masih ada perusahaan yang beranggapan bahwa transparansi berarti membuka rahasia dagang dan bisa mengancam daya saing.
- b. Manajemen perusahaan belum tertarik dengan manfaat dari penerapan GCG dalam waktu jangka panjang. Mereka merasa dapat berjalan tanpa penerapan GCG.
- c. Pasar indonesia belum memperhatikan penerapan GCG diperusahaan atau penerapan GCG tidak bisa secara langsung atau jangka pendek tetapi membutuhkan waktu dan informasi tentang penerapan GCG dalam jangka beberapa tahun.
- d. Manajemen perusahaan belum melihat adanya dampak financial secara langsung.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap Tobins'Q. Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotetsis (H_{a2}) adalah: nilai $P-Value < 0.05$ maka H_{a2} diterima.

Tabel 5 : Hasil Pengujian Regresi Berganda Tobins'Q Secara Parsial

Variabel independen	<i>P-Value</i>	H_{a1}
<i>Corporate Governance</i>	0.638	H_{a1} Ditolak Karena $P > 0,05$
<i>Asseet</i>	0.873	H_{a1} Ditolak Karena $P > 0,05$
<i>Growth</i>	0.277	H_{a1} Ditolak Karena $P > 0,05$
<i>size</i>	0.401	H_{a1} Ditolak Karena $P > 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan $P-Value$ sebesar $0.638 > 0.05$, sehingga GCG gagal diterima atau H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Artinya GCG tidak berpengaruh positif terhadap Tobins'Q sebagai ukuran kinerja pasar perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati Sukamulja (2004), Deni Darmawati (2005), dan Faisal Rahman (2007) yang menyatakan bahwa variabel GCG tidak signifikan mempengaruhi nilai Tobins'Q. Ini mempunyai arti bahwa pelaksanaan GCG tidak memberikan pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

1) Pengujian Secara koefisiensi regresi serentak (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2005). Pada tabel 6 dapat dilihat hasil dari Uji F yang dilakukan.

Tabel 6 : ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.488	4	.372	1.229	.321 ^a
Residual	8.473	28	.303		
Total	9.960	32			

a. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNGROWTH, LNASSET, LNCGPI

b. Dependent Variable: LNROE

Dalam pengujian F ini jika nilai signifikan F lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis alternatif tidak dapat ditolak atau dengan $\alpha = 5\%$ variabel independen secara statistik mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Pada tabel diatas terlihat bahwa *P-Value* sebesar 0.321 pada $\alpha = 5\%$, dan itu berarti variabel independen yang terdiri dari GCG dan variabel kontrol yang terdiri dari *Asset*, *Growth*, dan *Size* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu ROE sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

Tabel 7 : ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.724	4	1.431	.484	.747 ^a
Residual	82.708	28	2.954		
Total	88.433	32			

a. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNGROWTH, LNASSET, LNCGPI

b. Dependent Variable: LNTOBINSQ

Pada tabel 7 diatas terlihat bahwa *P-Value* sebesar 0.747 pada $\alpha = 5\%$, dan itu berarti variabel independen yang terdiri dari GCG dan variabel kontrol yang terdiri dari *Asset*, *Growth*, dan *Size* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu Tobins'Q sebagai ukuran kinerja pasar perusahaan.

Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan GCG tidak berpengaruh secara signifikan baik terhadap kinerja operasional perusahaan yang diukur dari Return on Equity maupun kinerja pasar yang diukur dari Tobins'Q . Hal ini ada kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal yang diantaranya adalah : 1) Rendahnya kesadaran emiten menerapkan GCG, 2) Manajemen perusahaan belum tertarik manfaat jangka panjang penerapan GCG karena mereka merasa dapat berjalan tanpa GCG, 3) Manajemen perusahaan belum melihat adanya dampak financial secara langsung, 4) Masalah kepemilikan yang sebagian masih terkonsentrasi pada perorangan, 5) Unsur budaya yang berkembang dilingkungan usaha nasional belum menunjang perkembangan penerapan GCG karena perusahaan masih beranggapan bahwa transparansi bahwa membuka rahasia dagang dan bisa mengancam daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, Deni, Khomsiyah dan Rahayu. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali 2004.
- Daniri, Achmad. (2005), *Good corporate governance "Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia"*, Gloria Printing Jakarta.
- Diah, KW. (2008), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*, Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Faisal, R. (2007), *"Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan TOBINS'Q"* Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Khomsiyah, 2003, *"Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi"*, Makalah SNA VI.
- Nuswandari, (2009), *"Pengaruh CGPI Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 16 (2): 70-84.*
- pengertian dan Konsep *Good Corporate Governance*, di download dari www.iicg.org
- Ristifani, 2009, *"Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan), : Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sunarto, (2003), *"Corporate Governance dan Kinerja Saham"*, Fokus Ekonomi, Vol.2, No.3. Desember 2003.
- Sayidah, Nur, (2007), *"Pengaruh Kualitas Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI (Tahun 2003, 2004, 2005), JAAI, 11 (1) : 1-19.*
- Syakhroza, Ahmad, (2003), *"Teori Corporate Governance"*, Usahawan, No.08. Tahun XXXII, Agustus.
- Teori dan Referensi Penelitian, (2010), *Teori Kinerja*, diperoleh pada 25 Januari 2010 di:
file:///I:/File%20CDG/Referensi%20Skripsi/Definisi%20Kinerja/teori%20kinerja%20_%20teori%20dan%20referensi%20penelitian.htm

Wekipedia, (2011), *Pengertian Kinerja*, diperoleh pada 22 April 2011 di:
file:///I:/File%20CDG/Referensi%20Skripsi/Definisi%20Kinerja/Kinerja.
htm

Yudha Pranata. (2007), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*, Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

